

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah menjalani Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Libra adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan PKPA, hendaknya calon apoteker membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian, istilah-istilah kefarmasian serta manajemen apotek sehingga calon apoteker lebih siap dalam melaksanakan PKPA di apotek dengan mengaplikasikan ilmu tersebut secara efektif dan efisien.
2. Mahasiswa calon apoteker perlu meningkatkan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memberikan informasi kepada pasien dengan baik, serta membekali diri dengan pengetahuan yang cukup mengenai obat-obatan agar dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar dan jelas.
3. Mahasiswa calon apoteker hendaknya meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian, sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien.
4. Mahasiswa calon apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA untuk melihat gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan dan

pengelolaan apotek, untuk mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

5. Penyediaan tempat khusus untuk konseling sangat memberikan keuntungan bagi pasien karena pasien dapat mengungkapkan tentang keluhan-keluhan yang dirasakannya dan peran apoteker dapat berfungsi secara optimal serta dapat menerapkan Patient Medication Record (PMR) sebagai salah satu wujud pelayanan kefarmasian kepada pasien serta untuk menjalankan peran apoteker dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2016, ISO Indonesia Vol. 50, ISFI, Jakarta. British Medical Association, 2011, *British National Formulary*, 61th ed., Royal Pharmaceutical, London.
- Champe, P.C., dan Harvey, R.A., 2013, *Farmakologi Ulasan Bergambar*, ed. 4, EGC, Jakarta
- McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information Essential*, American Society of Health-System Pharmacists, Inc. Bethesda, Maryland.
- Menkes RI, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/Menkes/SK/ IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menkes RI, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 35 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.

Menkes RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Menteri Kesehatan, Jakarta

Lacy, F. C., Armstrong, L. L., Goldman, P. M. and Lance, L. L., 2009, *Drug Information Handbook*, ed. 17th, American Pharmacists Association, North American.

Presiden RI, 1997, *Undang-Undang No. 5 tentang Psikotropika*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Presiden RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Presiden RI, 2009, *Undang-Undang No. 35 tentang Narkotika*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L., 2008. *Manajemen Farmasi : Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*, ed. 2, Penerbit Universitas Airlangga, Surabaya.

Sweetman, S. C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, ed.
36th, The Pharmaceutical Press, London.

Tatro, D. S., 2003, *A to Z Drug Facts*, Facts and Comparisons.